

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian itu (Nasution, 2014:23). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Penelitian ini diperlukan hasil yang benar-benar objektif. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas untuk memecahkan permasalahan pada saat ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2015:60). Sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat, adapun variabelnya adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan objek wisata alam Sukageuri *View* sebagai objek wisata di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
 - a. Faktor Pendukung
 - a) Panorama Alam
 - b) Aksesibilitas
 - c) Area *Camping* Luas
 - d) Terdapat Kedai Kopi
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Sarana dan Prasarana
 - 2) Kurang Vegetasi
 - 3) Pengelolaan Kawasan Objek Wisata

2. Upaya pengembangan objek wisata *Sukageuri View* sebagai objek wisata alam di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yang diharapkan oleh peneliti dan usulan dari pengunjung adalah:
 - a. Perbaikan Prasarana dan Sarana
 - b. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pendukung
 - c. Menyediakan Toko Oleh-Oleh Olahan Hasil Pertanian Desa Cisantana

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka (*Library Research*) menurut Nazir (1998:111) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Nawawi dan Hadari (1991:63) dalam (Samsu 2017:97) menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati pengamatan langsung kelengkapan dengan melihat, mengamati dan mencatat, sampai akhirnya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti. Observasi ini dilakukan di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan untuk mengobservasi upaya pengembangan objek

wisata yang dapat dilakukan, dan faktor yang dapat mendukung dan menghambat pengembangan objek wisata.

3. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Subagyo (2011:39) adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interView* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden yaitu kepala desa, Pengelola objek wisata, pedagang dan wisatawan, untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang sesuai.

4. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket menurut Mardalis (2008:66) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata Sukageuri *View* sebagai objek wisata alam. Kuisisioner ini ditujukan kepada pengunjung, pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar agar didapatkan hasil yang sesuai.

5. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dalam Akdon dan Ridwan (2006:105) adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: Buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan, foto-foto, film *documenter* data yang relevan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas, seperti arsip data pengunjung, jumlah penduduk dan kepala keluarga.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Kurniawan dan Puspaningtyas (2016:88) merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lapangan dengan mengisi isian mengenai deskripsi tempat penelitian. Deskripsi ini berupa kondisi fisik, sosial masyarakat, dan kondisi lingkungan di kawasan objek wisata Sukageuri *View* di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

2. Pedoman Kuisioner (Angket)

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi, atau hal-hal yang ingin peneliti ketahui. Pertanyaan disampaikan kepada wisatawan dengan dibagikan sebuah kertas dengan pertanyaan yang ingin ditanyakan berupa kondisi dikawasan objek wisata baik kondisi fisik maupun sosial, dan kekurangan dan kelebihan sarana dan prasarana.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman penulis melakukan wawancara kepada responden yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini peneliti ini membuat dan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Desa mengenai status kepemilikan lahan, kebijakan pemerintah desa, serta peran pemerintah desa dalam pengembangan objek wisata Sukageri *View*, Kepada pengelola objek

wisata mengenai kondisi fisik maupun sosial kawasan objek wisata, cara pengelolaan objek wisata, sarana dan prasarana dan upaya yang sudah dilakukan dalam pengembangan objek wisata, kepada masyarakat mengenai dampak terhadap masyarakat, serta keikutsertaan dalam pengembangan kawasan objek wisata Sukageuri *View*, dan kepada wisatawan mengenai kondisi fisik dan sosial kawasan objek wisata, serta saran atau pendapat untuk pengembangan kawasan objek wisata Sukageuri *View* untuk memperoleh fakta dari responden sebagai sampel peneliti.

3.5 Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Syahrudin dan Salim (2012:113) adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Populasi dari penelitian ini adalah meliputi pengelola objek wisata Sukageuri *View*, pengunjung objek wisata, pedagang yang berada di objek wisata dan Kepala Desa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Populasi	Jumlah	Ket
1	Pedagang	9 Orang	
2	Pengelola Objek Wisata	38 Orang	
3	Pengunjung	230 pengunjung	Rata-rata per Minggu
4	Kepala Desa	1 Orang	
Jumlah		278 Orang	

Sumber: Data Desa Cisantana 2021

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian menurut Arikunto (2013:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu:

a. *Purposive* Sampling

Purposive sampling merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan atau seleksi khusus (Siyoto dan Ali Sodik,2015:57).

Biasanya responden yang dipilih merupakan responden yang memiliki kriteria tertentu. Dalam penelitian yang menjadi sampel purposive adalah pengelola objek wisata yaitu ketua Kelompok Penggerak Pariwisata yang diwakilkan oleh Sekretaris dan Pegawai lapangan, pedagang dan Kepala Desa.

b. Sampel Aksidental

Sampel Aksidental menurut Sukandarrumidi (2002:63) disebut juga sebagai *Convenience sampling*, anggota sampel yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi didapatkan/dijumpai secara tiba-tiba. Dalam sampel ini diambil pengunjung sebagai sampel yang dipilih secara kebetulan yang berada diobjek wisata Sukageuri View dengan rata-rata perminggu 230 pengunjung per minggu, sehingga jumlah sampel pengunjung diambil 10% .

Tabel 3.2
Sampling Penelitian

No.	Nama Populasi	Jumlah Populasi	Jenis Sampel	Persentase	Jumlah (orang)
1.	Kepala Desa	1 Orang	Purposive Sampling	100%	1
2.	Kompepar	38 Orang	Purposive Sampling	10%	4
3.	Pedagang	9 Orang	Random Sampling	20%	2
4.	Pengunjung	230/Minggu	Aksidental Sampling	20%	46
Jumlah		278 orang			53

Sumber: Data Pemerintah Desa Cisantana 2021

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Proses penelitian ini mengambil langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan instrument penelitian berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan penulis memulai dengan langkah observasi lapangan, dimulai dengan administrasi perizinan yang digunakan, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan pembuatan proposal.

2. Pelaksanaan

Tahap ini meliputi studi literatur dengan cara mencari dari buku sumber-sumber ataupun secara *online* di internet yang berkaitan dengan rencana penelitian. Kemudian observasi lapangan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian, pengumpulan data menggunakan teknik yang ditentukan, pengelolaan data dari hasil observasi lapangan dan kemudian analisis data.

3. Pelaporan

Dalam tahapan ini meliputi penyusunan hasil olah dan analisis data yang kemudian dibuat dalam bentuk pelaporan hasil penelitian, kemudian penggandaan laporan dan uji laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{F_0}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase setiap Alternatif jawaban

F₀ = Jumlah Frekuensi jawaban

N = Jumlah Sampel Responden

Pedoman Alternatif Jawaban

- 0% : tidak ada sama sekali
- 1%-24% : Sebagian Kecil
- 25%-49% : kurang dari setengah
- 50% : setengahnya
- 51%-74% : lebih dari setengahnya
- 75%-99% : sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Dusun Palutungan Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Desa yang berada didaerah dataran tinggi dan berada dibawah kaki Gunung Api Ciremai. Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal sampai dengan penyerahan naskah ujian dimulai dari Bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Desember 2022.

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun				
		2021 Jan-Jun	2021 Jul-Des	2022 Jan-Jun	2022 Jul-Des	2023 Jan-Okt
1	Observasi Lapangan					
2	Menyusun Proposal					
3	Ujian Proposal					
4	Revisi Proposal					
5	Pembimbingan					
6	Uji coba instrument					
7	Revisi instrument					
8	Penelitian lapangan					
9	Pelaksanaan Penelitian					
10	Analisis Data Hasil Lapangan					
11	Pembimbingan Naskah Skripsi					
12	Ujian					
13	Revisi					
14	Penyerahan Naskah					

Sumber: Data Penelitian 2023